

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mendalam mengenai suatu kejadian yang berlangsung di masyarakat. Menurut Lexy J. Moelong, penelitian kualitatif merupakan suatu usaha untuk memahami secara menyeluruh fenomena yang berhubungan dengan pengalaman subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, melalui penjelasan naratif dan bahasa dalam latar alamiah yang khusus, dengan memanfaatkan beragam metode penelitian.¹ Penelitian ini berbasis pada informasi yang didapatkan secara langsung dari individu yang menjadi subjek penelitian. Dalam studi tentang tokoh, pengumpulan data akan dilakukan dari orang yang menjadi pusat perhatian penelitian. Untuk memahami isu-isu dalam penelitian ini, penulis akan mengadakan wawancara dan mengajukan pertanyaan kepada para responden. Seorang biksu yang tinggal di Vihara Dhammasoka Banjarmasin akan menjadi informan dalam penelitian ini. Dengan demikian, data yang terkumpul diharapkan memiliki tingkat keabsahan yang tinggi.

¹Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). 6.

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, secara spesifik di Vihara Dhammasoka Banjarmasin yang beralamat di Jalan Pacitan Laut, Kelurahan Gadang, Kecamatan Banjarmasin Tengah.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah seorang tokoh umat Buddha yang bernama Bhante Saddaviro Mahathera.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini meliputi spiritualitas dan ajaran-ajaran yang disampaikan oleh Bhante Saddaviro Mahathera, serta pengalaman spiritual yang dialami oleh beliau.

C. Sumber Data

Sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer, sebagai fondasi utama dan esensial dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan oleh peneliti, didapatkan melalui partisipasi aktif peneliti dalam mengumpulkan data atau keterangan yang berhubungan erat dengan isu penelitian. Dalam konteks penelitian ini, sumber data primer adalah responden yang terkait dengan fokus penelitian, termasuk latar belakang kehidupan, aspek spiritualitas, ajaran-ajaran, dan

pengalaman Bhante Saddaviro Mahathera, serta konten dari bukunya yang berjudul *Cerita Tekad Orang Nekat*.

2. Data sekunder, yang berperan sebagai penunjang informasi bagi data primer, dalam penelitian ini terdiri dari beragam dokumen, termasuk buku, majalah, jurnal ilmiah, sumber-sumber daring, serta material data lain yang relevan dan dapat dimanfaatkan sebagai informasi tambahan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Guna mengumpulkan data secara langsung di lapangan untuk mendeskripsikan serta menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa metode dalam proses penyusunannya, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan proses tanya jawab satu arah, yang dilaksanakan secara terstruktur dan berorientasi pada tujuan penelitian atau investigasi, dengan maksud untuk memperoleh informasi dan gagasan yang kemudian akan dianalisis signifikansinya dalam hubungannya dengan fokus penelitian.² Penulis akan melakukan sesi tanya jawab dengan informan guna mengumpulkan data yang berkaitan dengan konsep spiritualitas menurut pandangan Bhante Saddaviro Mahathera.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretatif, Interaktif, dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2018). 114.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan proses pengamatan dan analisis terhadap berbagai dokumen serta informasi yang telah diperoleh melalui wawancara.³ Dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan fakta atau data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang relevan dengan permasalahan penelitian, sehingga diperoleh data yang valid, komprehensif, dan bukan sekadar asumsi. Proses verifikasi dari hasil dokumentasi ini didasarkan pada berbagai jenis sumber, baik berupa tulisan, gambar, maupun materi tercetak lainnya yang dapat digunakan sebagai bukti atau informasi.⁴ Selain itu, peneliti juga akan menelaah dan membaca dokumentasi yang berkaitan dengan spiritualitas Bhante Saddaviro Mahathera.

E. Teknik Pengolahan Data

Sebelum data dianalisis, penulis akan melakukan serangkaian langkah pengolahan data sebagai berikut:

- 1) Penulis melakukan wawancara langsung terhadap narasumber dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan penelitian.
- 2) Setelah hasil wawancara didapat, penulis menyalin hasil tersebut menjadi data primer.

³Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 158.

⁴Irwan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006). 65.

- 3) Selanjutnya, data primer yang diperoleh dari hasil wawancara akan dianalisis, diolah dalam bentuk bahasa, dan dinarasikan secara mendalam oleh penulis. Tujuannya adalah untuk membuat data yang kurang jelas menjadi lebih mudah dipahami dan dimengerti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan mengelola dan menata secara sistematis catatan-catatan yang diperoleh dari observasi, wawancara, serta berbagai sumber informasi lainnya. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk memperdalam pemahaman peneliti terhadap permasalahan yang diteliti dan menyajikan hasil temuan tersebut agar dapat dipahami oleh khalayak. Lebih lanjut, guna memperkaya pemahaman, diperlukan analisis kritis yang berupaya mengidentifikasi makna yang lebih mendalam dan membandingkannya dengan sumber-sumber yang relevan.⁵ Secara umum, teknik analisis data dapat diartikan sebagai proses mereduksi data ke dalam format yang lebih sederhana sehingga lebih mudah dipahami, dibaca, dan diinterpretasikan.⁶

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk menyajikan dan menguraikan data penelitian sebagaimana adanya, sekaligus memberikan interpretasi yang mendalam terhadap data tersebut. Penulis akan menjabarkan

⁵Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2018). 65.

⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). 83.

lebih detail mengenai spiritualitas dalam pandangan Bhante Saddaviro Mahathera dengan tetap berpegang pada data langsung dari hasil wawancara kemudian data tersebut dinarasikan dengan pemahaman penulis agar kemudian penelitian ini mudah dipahami dan dimengerti.⁷

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretatif, Interaktif, dan Konstruktif*. 73.